

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Juniarti Siringo ringo
190810182**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Juniarti Siringo ringo
190810182**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Juniarti Siringo ringo
NPM : 190810182
Fakultas : Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN
PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI
KOTA BATAM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 31 Juli 2023



Juniarti Siringo ringo
190810182

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Juniarti Siringo ringo
190810182**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 31 Juli 2023



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**



ABSTRAK

Kehidupan manusia akan selalu berhubungan dengan kegiatan ekonomi, karena setiap manusia sering memiliki beragam kebutuhan untuk melanjutkan kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, manusia memerlukan uang sebagai alat pemenuh kebutuhan. Dalam mencukupi kebutuhan, manusia harus menggunakan perencanaan keuangan yang baik agar setiap kebutuhan bisa tercapai. Dalam perencanaan tersebut dapat dilakukan seperti penyusunan anggaran pemasukan dan pengeluaran, menabung, berinvestasi, melakukan kredit ataupun asuransi. Kegiatan berinvestasi merupakan salah satu cara terbaik untuk menghasilkan dan menyimpan kekayaan dalam jangka waktu panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa yang berada di Kota Batam. Penulis menggunakan data primer yaitu dengan penyebaran angket menggunakan skala *likert* untuk memperoleh olahan data. Penulisan ini memberikan penilaian atau kriteria tersendiri terhadap objek yang akan diteliti (*purposive sampling*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berada pada prodi akuntansi di Kota Batam. Sementara itu, jumlah sampel berjumlah 100 responden.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Keputusan Berinvestasi.*

ABSTRACT

Human life will always be related to economic activities, because every human being often has various needs to continue life. To meet this need, humans need money as a means of meeting these needs. In meeting needs, humans must use good financial planning so that every need can be achieved. In this planning can be done such as preparing income and expenditure budgets, saving, investing, doing credit or insurance. Investing is one of the best ways to generate and store wealth over the long term. The purpose of this study was to measure and analyze the effect of financial literacy, financial behavior and income on the investment decisions of students residing in Batam City. The author uses primary data, namely by distributing questionnaires using a Likert scale to obtain processed data. This writing provides a separate assessment or criteria for the object to be studied (purposive sampling). The population in this study are active students who are in the accounting study program in Batam City. Meanwhile, the number of samples amounted to 100 respondents.

Keywords: financial literacy, financial behavior, income and investment decision.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Kaprodi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
5. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA. selaku dosen pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi.
7. Dosen dan staff yang turut memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis.
8. Orangtua dan teman-teman yang telah memberikan doa, motivasi dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat kepada penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan mencurahkan berkat-Nya. Amin.

Batam, 31 Juli 2023



Juniarti Siringo ringo



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Teori Dasar Penelitian	11
2.2. Teori Variabel	12
2.2.1 Definisi Keputusan Investasi	12
2.2.2 Dasar Keputusan Investasi	12
2.2.3 Tahapan Keputusan Investasi	13
2.2.4 Pengertian Literasi Keuangan	14
2.2.5 Penggolongan Tingkat Literasi Keuangan	15
2.2.6 Aspek Literasi Keuangan	15
2.2.7 Definisi Perilaku Keuangan	16
2.2.8 Pengertian Pendapatan	17

2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Berfikir.....	22
2.5 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Operasional Variabel.....	24
3.2.1 Variabel Dependen.....	24
3.2.2 Variabel Independen	24
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	29
3.6.2 Uji Instrumen	29
3.6.2.1 Uji Validitas	29
3.6.2.2 Uji Reabilitas.....	30
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	31
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	31
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.6.4 Uji Pengaruh	32
3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.6.5 Uji Hipotesis	33
3.6.5.1 Uji T	33
3.6.5.2 Uji F (Simultan)	34
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian	34
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36

4.1.2 Jenis Kelamin Responden	36
4.1.3 Usia Responden.....	37
4.1.4 Jumlah Pendapatan.....	37
4.1.5 Deskripsi Data Penelitian.....	39
4.1.6 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	39
4.1.7 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan	41
4.1.8 Deskripsi Variabel Pendapatan	43
4.1.9 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi	44
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	45
4.2.2.1 Uji Validitas Data.....	47
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data.....	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	49
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	51
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.2.4 Uji Pengaruh	54
4.2.4.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.5 Uji Hipotesis	56
4.2.5.1 Uji T	56
4.2.5.2 Uji F	57
4.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.3 Pembahasan.....	59
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	59
4.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	59
4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.....	60
4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	71
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bell Shaped Curve	50
Gambar 4.2 Probability Plot Standardized	51
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.2 Usia Responden	37
Tabel 4.3 Jumlah Pendapatan	38
Tabel 4.4 Hasil Responden Mengenai Literasi Keuangan (X1).....	39
Tabel 4.5 Hasil Responden Mengenai Perilaku Keuangan (X2).....	41
Tabel 4.6 Variabel Pendapatan (X3)	43
Tabel 4.7 Variabel Keputusan Investasi (Y)	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1).....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas Variabel Perilaku Keuangan (X2).....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendapatan (X3).....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.18 Hasil Uji T	56
Tabel 4.19 Hasil Uji F	57
Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi.....	58

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Slovin	27
Rumus 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan manusia akan selalu berhubungan dengan kegiatan ekonomi, karena setiap manusia sering memiliki beragam kebutuhan untuk melanjutkan kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, manusia memerlukan uang sebagai alat pemenuh kebutuhan. Dan kebutuhan tersebut tidak hanya kebutuhan saat ini tetapi mencakup kebutuhan di masa yang akan datang. Dalam mencukupi kebutuhan, manusia harus menggunakan perencanaan keuangan yang baik agar setiap kebutuhan bisa tercapai. Dalam perencanaan tersebut dapat dilakukan seperti penyusunan anggaran pemasukan dan pengeluaran, menabung, berinvestasi, melakukan kredit ataupun asuransi. Jika hanya mengandalkan gaji dan tabungan saja, maka kebutuhan akan sulit terpenuhi. Pengaturan keuangan yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan dan kestabilan manusia itu sendiri. Seiring zaman berkembang memaksa manusia untuk dapat bisa memahami pengetahuan keterampilan dalam keuangannya dengan efektif supaya dalam pengambilan keputusan berlangsung dengan baik. Menurut (Anggraini, 2022) menjelaskan bahwa ketika seseorang menghadapi masalah keuangan dengan pengetahuan keuangan yang baik sehingga mempengaruhi pertimbangan pengambilan keputusan atas instrumen pengelolaan kekayaan yang akan diambil. Investasi adalah manajemen keuangan yang baik yang mempengaruhi masa depan. Akan tetapi kebanyakan masyarakat Indonesia masih lebih cenderung

menabung dari pada berinvestasi, berbeda dengan orang asing yang lebih tertarik berinvestasi pada asset jangka panjang. Berinvestasi sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang melalui pemberian modal secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menghasilkan laba atau imbalan dari kegiatan penanaman modal di waktu yang akan datang (Hikmah, Siagian, & Siregar, 2020).

Manusia sebagai makhluk konsumtif cenderung untuk mengkonsumsi baik barang maupun jasa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan ciri khas manusia, karena setiap manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang besar dan harus dipenuhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumtif ini ialah perkembangan zaman yang sudah semakin maju, baik dari segi teknologi, informasi, budaya hingga *fashion*. Hal ini lah yang terkadang menciptakan masyarakat konsumen yang memiliki ketergantungan terhadap barang-barang baru atau pelayanan jasa. Dorongan yang disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya sering kali menghasilkan kebiasaan membeli yang bersifat berlebihan dan berujung pada pemborosan. Masa depan ialah hal yang tidak bisa diketahui dan diprediksi oleh siapapun. Seseorang harus berusaha untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhannya yang besar baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Tetapi memperoleh uang dengan cara berkerja saja tidak cukup, pemahaman dan kemampuan untuk mengelola uang yang didapatkan agar bisa memenuhi kebutuhan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang juga harus dimiliki oleh seseorang. Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan dimasa yang akan datang itu ialah kebutuhan seseorang ketika

orang tersebut sudah tidak berkerja atau dalam masa pensiun, sehingga mereka tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan yang buruk akan mengakibatkan seseorang kesulitan dan gagal mencapai kesejahteraan keuangannya. Salah satu cara untuk menghindari resiko kegagalan mencapai kesejahteraan keuangan iyalah dengan berinvestasi (Fitriarianti, 2018).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2023) investasi ialah kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu panjang dengan cara pengandaan aktiva lengkap atau juga pembelian saham dan surat berharga yang dimana hal ini dilakukan untuk memperoleh suatu keuntungan. Singkatnya secara umum kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dari dana yang ditanamkan untuk meningkatkan kesejahteraan investor (Putri & Hamidi, 2019).

Kegiatan Investasi sendiri ialah kegiatan yang penuh dengan ketidak pastian dan tidak dapat diprediksi. Adanya ketidakpastian ini menimbulkan perasaan khawatir bagi pihak individu, pihak individu merasa takut untuk mengalami resiko ketidakpastian dari gagalnya investasi. Dikarenakan itu perlu adanya perencanaan untuk mengantisipasi serta menghindari kegagalan investasi. Dengan adanya perencanaan yang bagus dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan atau literasi keuangan akan menghasilkan keputusan investasi yang tepat dan meminimalisir tingkat kerugian investasi Lating et al., (2023).

Investasi juga tidak hanya berlaku bagi orang dengan penghasilan yang tinggi namun masyarakat menengah ke bawah juga bisa berinvestasi (Firdaus & Hendra, 2020). Tetapi masih banyak masyarakat yang belum mau berinvestasi, hal

ini mungkin bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya literasi atau pemahaman keuangan masyarakat, masih banyak masyarakat yang memiliki perilaku keuangan yang buruk dan masih bingung nya masyarakat untuk mengelola pendapatan yang mereka dapatkan.

Keterbatasan literasi keuangan membuat masyarakat merasa takut atau enggan untuk berinvestasi. Menurut Yuwono et al., (2023) salah satu alasannya ialah dikarenakan kemudahan investasi banyak oknum jahat yang menyalahgunakan kemudahan tersebut untuk menipu masyarakat dengan cara memperkenalkan investasi bodong, yang menawarkan hasil investasi yang besar dalam waktu yang singkat, rendahnya tingkat literasi keuangan membuat masyarakat mudah tergiur dan terjebak dengan investasi bodong tersebut.

Dalam penelitian oleh Baiq Fitriarianti pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi”, dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman atau literasi mahasiswa mengenai keuangan maka akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Perilaku keuangan juga memberikan pengaruh baik dan positif terhadap keputusan investasi, artinya perilaku mahasiswa dapat memberikan kemampuan dalam memutuskan untuk melakukan investasi. Begitu pula dengan tingkat pendapatan memiliki nilai positif terhadap keputusan berinvestasi, yaitu semakin besar pendapatan mahasiswa maka akan lebih memungkinkan untuk melakukan investasi (Fitriarianti, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Dalima Landang, Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini memberikan bukti bahwa keputusan investasi akan besar seiring dengan besarnya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa. Perilaku keuangan juga menghasilkan nilai positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa maka hal tersebut mampu meningkatkan keputusan investasi. Begitu pula dengan pendapatan yang menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mahasiswa yang besar akan memberikan peningkatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa (Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman literasi keuangan akan memberikan peningkatan terhadap keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Begitu juga dengan literasi keuangan yang memperoleh hasil positif,

menunjukkan bahwa perilaku keuangan memberikan peningkatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa (Upadana & Herawati, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Yundari dan Dwi Artati pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, dimana diperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara untuk variabel perilaku dan pendapatan memperoleh hasil positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Yundari & Artati, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Tehupelasuri, Askandar, & Mahsuni, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini Asri Ningrum dan Viola Syukrina E Janrosi pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan *Bandwagon Effect* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi Di Kota Batam”, berdasarkan perolehannya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, pemahaman investasi dan *bandwagon effect* memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa (Ningrum & Janrosi, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohd Adil, Yogita Singh dan Mohd. Shamim Ansari pada tahun 2022 dengan judul “*How Financial Literacy Moderate the Association Between Behaviour Biases and Investment Decision*”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Adil, Singh, & Ansari, 2022: 23)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sugara dan Mortigor Afrizal Purba tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam”, dimana berdasarkan olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa sementara efikasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam (Sugara & Purba, 2023).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM**”

1.2. Identifikasi Masalah

Penjelasan dari latar belakang penelitian, peneliti mengidentifikasi permasalahan diantaranya ialah:

1. Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.
2. Mahasiswa tidak memahami pentingnya perilaku keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan, sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.
3. Sedikit mahasiswa yang mengetahui manfaat melakukan investasi untuk jangka panjang, sehingga hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi.
4. Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dan tidak mampu memahami konsep simpan dan pinjam dapat mempengaruhi keputusan investasi.
5. Kurangnya pemahaman dalam melakukan kegiatan investasi keuangan sehingga hal ini mampu mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi.

1.3. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan.
3. Objek penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi di Universitas Batam, Universitas Universal, Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam dan Universitas Riau Kepulauan yang aktif dan terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Budaya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam”, maka permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Bagaimana perilaku keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Bagaimana pendapatan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Bagaimana literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2. Menganalisis dan mengetahui perilaku keuangan berpengaruh keputusan investasi.
3. Menganalisis dan mengetahui pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
4. Menganalisis dan mengetahui literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penguji memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang nyata untuk dapat mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Yang menjadi manfaat atas penelitian ini antara lain:

a) Untuk peneliti

Dari penelitian ini peneliti mendapatkan banyak sekali manfaat berupa ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang benar dan tepat.

b) Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan hasil penelitian ini secara lebih luas dan lengkap lagi. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa membantu peneliti selanjutnya sebagai acuan penelitian terdahulu.

c) Bagi Masyarakat

Peneliti berharap pembaca terutama masyarakat luas bisa mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang benar dan bisa menumbuhkan minat investasi dari masyarakat luas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah *Behavioral Finance Theory*. Teori ini terdiri dari 3 dimensi yaitu psikologi, sosiologi dan keuangan. Psikologi sendiri ialah studi ilmiah yang membahas mengenai proses perilaku dan mental yang dipengaruhi oleh keadaan fisik manusia, mental dan lingkungan eksternal. Sosiologi ialah studi ilmiah yang membahas tentang perilaku dan kelompok sosial manusia yang berfokus pada pengaruh hubungan sosial terhadap perilaku seseorang. Keuangan merupakan disiplin ilmu tentang penentuan nilai dan pengambilan keputusan (Goyal, Gupta, & Yadav, 2023). Jadi secara keseluruhan behavioral finance theory ialah sebuah teori yang mempelajari mengenai faktor psikologis dan sosiologis seseorang dalam mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu, kelompok dan entitas (Kushwaha, Shiva, & Tyagi, 2023).

Selain behavioral finance theory peneliti juga mengadopsi standard finance theory, yang dimana dalam teori ini seorang investor dianggap sebagai makhluk yang rasional dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan investasi, namun pada kenyataannya beberapa investor masih memiliki pengetahuan yang terbatas (Vukovic & Pivac, 2023).

2.2. Teori Variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3), dan Keputusan Investasi (Y)

2.2.1 Definisi Keputusan Investasi

Investasi ialah kegiatan penanaman atau penempatan modal pada suatu aset dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan ini dapat dilakukan pada dua aset yaitu aset nyata dan aset finansial, aset nyata yaitu aset berupa bangunan, tanah dan emas sedangkan aset finansial berupa investasi pada reksadana, saham, obligasi dan lainnya (Saroh, Achmad, Ainulyaqin, & Edy, 2023). Keputusan investasi ialah salah satu dilema yang sering dialami oleh seseorang berhubung dengan akankah mereka memperoleh imbalan hasil yang tinggi atau terkena resiko kegagalan investasi (Adil et al., 2022: 21). Keputusan berinvestasi merupakan kebijakan yang diambil oleh investor dalam rangka untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan mendatang setelah mereka melakukan beberapa pertimbangan atau alternatif tertentu. Keputusan investasi ini harus dipertimbangkan karna investasi memiliki dimensi jangka waktu yang panjang (Lating et al., 2023).

2.2.2 Dasar Keputusan Investasi

Putri & Hamidi, (2019) menjelaskan bahwa dalam keputusan investasi terdapat 3 dasar utama yaitu:

1. Return, atau tingkat pengembalian investasi atau keuntungan atas dana yang ditempatkan pada aset investasi.

2. Resiko, ialah kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimana jumlah return yang didapatkan lebih rendah dari jumlah return yang diharapkan.
3. Hubungan return dan resiko, ialah tingkatan tanggungan yang berani diambil seorang investor yang apabila mengharapkan return yang tinggi harus siap menerima resiko yang tinggi pula.

2.2.3 Tahapan Keputusan Investasi

Tahapan keputusan investasi ialah tahapan yang berurutan serta berkesinambungan sampai didapat keputusan investasi yang terbaik, Menurut Harthawan et al., (2023) terdapat 5 tahap pengambilan keputusan investasi:

1. Memutuskan tujuan investasi, tujuan investasi antar investor berbeda contohnya tujuan investasi lembaga pensiun ialah reksadana sedangkan tujuan investasi perbankan ialah pada sekuritas.
2. Memutuskan kebijakan investasi, mengenai porsi yang akan diinvestasikan, aset apa yang akan diinvestasikan, jumlah pendapatan dan kerugian yang akan diterima.
3. Memilih strategi portofolio, terdapat dua jenis yaitu portofolio aktif yang berarti menggunakan informasi yang ada dan melakukan peramalan secara aktif dalam mengkombinasikan portofolio, sedangkan portofolio pasif kegiatan investasi sejalan dan menyesuaikan dengan kinerja pasar.
4. Pemilihan aset, yaitu pemilihan portofolio yang efisien yang menghasilkan return tinggi dan tingkat resiko yang rendah.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio, tahapan terakhir dan setelah tahapan ini investor akan bisa memilih untuk melanjutkan investasi pada portofolio yang memiliki kinerja yang bagus.

2.2.4 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sesuatu yang melekat dan bersinggungan dengan kehidupan manusia. Literasi keuangan yang baik mampu melahirkan perencanaan keuangan yang baik pula untuk masa depan. Literasi Keuangan yang baik juga turut serta meminimalkan timbulnya masalah dan kesulitan keuangan dimasa depan (Bayu, Suarniki, & Pratiwi, 2023). Fiah et al., (2023) berpendapat bahwa permasalahan keuangan individu juga dapat menyebabkan seseorang mengalami stress dan rasa percaya diri yang rendah, sehingga literasi keuangan menjadi hal penting untuk memudahkan individu melakukan perencanaan keuangan dan menghindari permasalahan keuangan.

Dijelaskan dalam penelitiannya oleh Uttari & Yudiantara, (2023) literasi keuangan ialah bagaimana seorang individu mampu dan terampil dalam membaca, berbicara, berhitung, menulis atau bahkan memecahkan suatu permasalahan dalam tingkat keahlian tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyangkut pemahaman dan kecakapan seseorang dalam membuat sebuah keputusan yang memiliki kaitan dengan keuangannya demi meningkatkan kesejahteraan finansialnya.

2.2.5 Penggolongan Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2023) bahwa literasi keuangan merupakan Keahlian, pengetahuan, kecakapan dan keyakinan yang seseorang kuasai untuk mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan. OJK mengklasifikasikan beberapa tingkatan literasi keuangan, yaitu:

1. Literasi keuangan sangat baik, dimana di kategori ini individu memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait lembaga dan produk jasa keuangan, resiko dan manfaat, individu juga memiliki kemampuan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut.
2. Literasi keuangan cukup baik, dimana ditingkatan ini individu hanya memiliki pemahaman dan keyakinan terkait lembaga dan produk jasa keuangan, resiko dan manfaat.
3. Literasi keuangan kurang baik , dimana pada tingkatan ini individu hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. Tidak Mengerti Literasi keuangan, dimana pada tingkatan ini individu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

2.2.6 Aspek Literasi Keuangan

Menurut Irwansyah et al., (2023) terdapat beberapa dimensi literasi keuangan berupa:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan, meliputi pengetahuan tentang keuangan pribadi, bagaimana cara mengelola keuangan dan menghitung uang mencakup perhitungan sederhana seperti menghitung bunga, nilai waktu uang, inflasi dan likuiditas aset.
2. Simpanan dan pinjaman, simpanan bertujuan untuk menyimpan uang dalam bentuk tabungan, giro ataupun deposito dan dengan kemudahan penarikannya tergantung bentuk simpanan yang dipilih, sedangkan pinjaman yaitu memindahkan sumber daya di masa depan ke masa sekarang untuk dipergunakan, contohnya ialah penggunaan kartu kredit dan pinjaman bank.
3. Asuransi, merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung atau perusahaan asuransi atas resiko kerugian pada nasabahnya, seperti asuransi kecelakaan, kebakaran dan musibah lainnya.
4. Investasi, merupakan kegiatan penanaman modal pada aset tertentu yang diharapkan kedepannya akan memperoleh keuntungan, nilai keuntungan terhitung dari harga beli dikurangi dengan harga jual aset yang diinvestasikan.

2.2.7 Definisi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan studi yang mempelajari cara seseorang mengatur, memajemen, merencanakan, mengelola, mencari dan mendapatkan keuangan dalam bentuk dana dalam kehidupan sehari-hari (Gumilang, Amanda, & Ginanjar, 2023). Manajemen perilaku keuangan yang baik akan membuat individu

menjadi pribadi yang terkontrol dan mampu menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang individu inginkan secara efektif dan efisien, tetapi apabila individu tidak memiliki perilaku keuangan yang baik maka individu tersebut akan kehilangan kontrol dan akan menggunakan uangnya untuk berbelanja secara boros.

2.2.8 Pengertian Pendapatan

Pendapatan menjadi salah satu tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, karena itu pendapatan menggambarkan kemajuan ekonomi masyarakat, pendapatan ini bisa berasal dari pendapatan oleh rumah tangga dalam perekonomian, dari pembayaran pada penggunaan faktor produksi serta sumber lain (Siregar, 2023). Tingkatan pendapatan yang dimiliki oleh individu memiliki peranan dalam perencanaan investasi dimana hal tersebut disesuaikan dengan pendapatan. Individu dengan pendapatan yang lebih besar akan lebih berinvestasi dari pada individu dengan pendapatan yang lebih sedikit (Atmaningrum, Kanto, & Kisman, 2021).

2.3 Penelitian Terdahulu

Baiq Fitriarianti pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi”, dimana peneliti mendapatkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Hasil olah data dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa t hitung 1,830 lebih kecil dari t tabel

1,984, dan dengan nilai signifikan $0,070 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman atau literasi mahasiswa mengenai keuangan maka akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yaitu t tabel $2,400 > 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Artinya perilaku mahasiswa dapat memberikan kemampuan dalam memutuskan untuk melakukan investasi. Begitu pula dengan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi yaitu t hitung $> t$ tabel yaitu $8,494$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan mahasiswa maka akan lebih memungkinkan untuk melakukan investasi (Fitriarianti, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Dalima Landang, Wayan Widnyana, I Wayan Sukadana pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, menghasilkan penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000$ atau lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,00$ atau lebih kecil dari $0,05$, sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa maka keputusan akan mengalami peningkatan juga. Begitu pula dengan pendapatan yang menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mahasiswa yang besar akan memberikan peningkatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, dimana hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi = 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (Landang et al., 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif terhadap keputusan berinvestasi, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman literasi keuangan akan memberikan peningkatan pada keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Begitu juga dengan literasi keuangan yang memperoleh hasil positif, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,0012 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan jika perilaku keuangan memberikan peningkatan kepada keputusan berinvestasi mahasiswa (Upadana & Herawati, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Yundari dan Dwi Artati pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dibuktikan dari hasil t hitung $1,052 <$ dari t tabel $2,01174$ dengan tingkat signifikansi $0,298 > 0,05$. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan, hasil uji t diperoleh angka thitung $3,853 >$ dari t tabel $2,01174$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan

pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka thitung 3,368 > dari ttabel 2,01174 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. (Yundari & Artati, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil dari literasi keuangan menunjukkan uji t hitung 3,749 dan nilai statistik t tabel 1,999 ($3,746 > 1,999$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil olah data perilaku keuangan menunjukkan nilai statistik uji t hitung 3,239 dan angka statistik t tabel 1,999 ($3,239 > 1,999$) dengan tingkat signifikan adalah $0,002 < 0,05$ (Tehupelasuri et al., 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini Asri Ningrum dan Viola Syukrina E Janrosi pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan *Bandwagon Effect* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi Di Kota Batam”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi, Pemahaman investasi dan *Bandwagon effect* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada prodi akuntansi di Kota Batam (Ningrum & Janrosi, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohd Adil, Yogita Singh dan Mohd. Shamim Ansari pada tahun 2022 dengan judul “*How Financial Literacy Moderate the Association Between Behaviour Biases and Investment Decision*”,

dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Adil, Singh, & Ansari, 2022: 23)

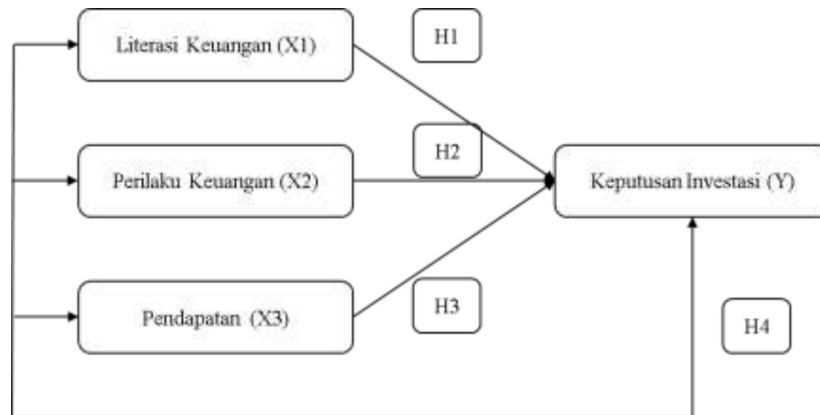
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sugara dan Mortigor Afrizal Purba pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa sementara efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam (Sugara & Purba, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Septiwati Sun dan Emi Lestari pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam dan berpengaruh positif pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam (Septiwati & Emi, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hassan Alaaraj dan Ahmed Bakri pada tahun 2020 dengan judul “ *The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon*”. Hasil penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai acuan dan juga pedoman yang menggambarkan penelitian ini. Kerangka pemikiran penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, teori-teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya dalam penelitian ini, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

H2 : Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

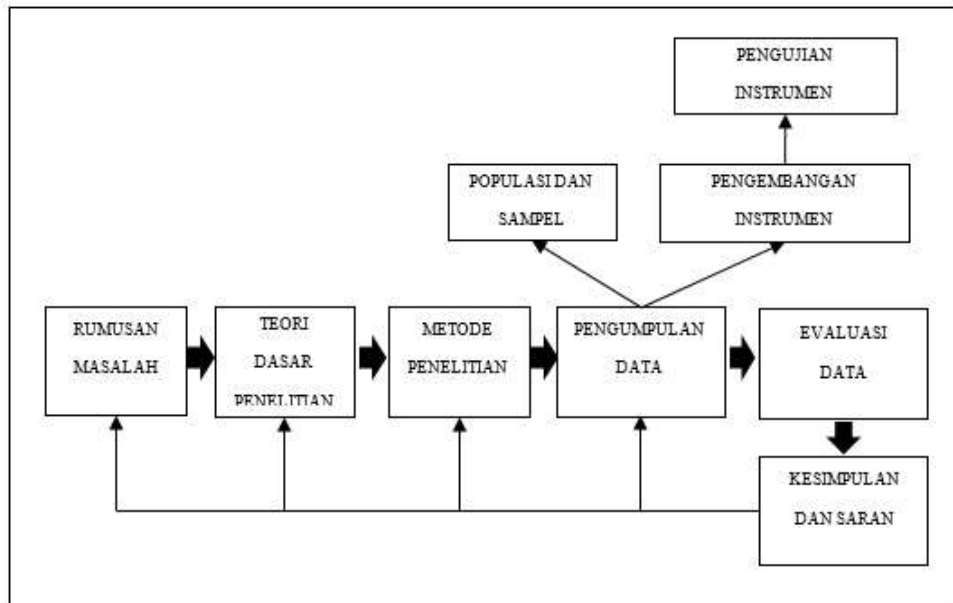
H4 : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, (2010) metode penelitian digunakan untuk mendapatkan hasil data dari suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa berpengaruh faktor-faktor berupa literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Batam. Berikut ini adalah uraian desain penelitian kuantitatif yang terdapat di penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai variabel dependen adalah Keputusan Investasi (Y). Adapun yang menjadi indikator variabel Keputusan Investasi (Y) dalam penelitian yang pernah diteliti oleh (Yundari & Artati, 2021) antara lain:

1. Besaran tingkat pengembalian investasi
2. Besaran tingkat resiko dalam investasi
3. Jangka waktu melakukan investasi.

3.2.2 Variabel Independen

Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, perilaku keungan dan pendapatan.

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan dan pengetahuan produk keuangan dimana hal tersebut berguna untuk melakukan pengambilan keputusan yang efektif dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang. Beberapa indikator yang sesuai dengan variabel ini yang mana mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) ialah:

1. Pemahaman keuangan dasar
2. Pengetahuan tentang konsep simpan dan pinjam
3. Pemahaman konsep asuransi.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan ialah cara individu untuk menangani, menerapkan dan mengatur sumber daya keuangan yang dimiliki. Beberapa indikator yang berkaitan dengan variabel ini yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) ialah:

1. Perilaku penghematan
2. Perilaku manajemen keuangan
3. Pengelolaan keuangan untuk masa depan
4. Meminimalisir biaya dengan mengurangi jiwa konsumtif.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dari hasil bekerja ataupun uang yang diperoleh dari pemberian orang lain. Beberapa indikator yang sesuai dengan variabel ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) ialah:

1. Unsur Pendapatan
2. Sumber Pendapatan
3. Pembiayaan atau pengeluaran.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2010) populasi ialah sebuah ruang lingkup yang luas yang didalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki kriteria yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa dan mahasiswi akuntansi di kota Batam yang terdaftar pada website Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Berikut merupakan jumlah data mahasiswa dari beberapa universitas atau perguruan tinggi yang terdapat di kota Batam, dan data ini merupakan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
Universitas Batam	52
Universitas Interasional Batam	609
Universitas Riau Kepulauan	335
Universitas Ibnu Sina	117
Universitas Universal	121
Total Populasi	1.234

Sumber: PDDikti, (2023)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi dalam penelitian, dimana diambil berdasarkan karakteristik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang diharapkan dapat mendukung penelitian ini. Penggunaan rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai dengan formula yang telah ditentukan. Rumus *Slovin* yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar 0,1 atau 10%

sehingga melalui rumus *slovin* tersebut, besaran sample yakni:

$$n = \frac{1.234}{1 + 1.234 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.234}{1.235 (0,01)} = \frac{1.234}{12,35} = 99,91$$

$$n = 100$$

Ukuran populasi (N) adalah 1.234 dan toleransi untuk ketidakakuratan karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat diterima (e) adalah 0,1. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 mahasiswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian oleh (Brahanta & Wardhani, 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian ini digunakan berdasarkan sifat dan bentuk data yang akan diolah. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dimana data penelitian berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik.

Sumber data yang peneliti gunakan ialah data yang bersifat primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari penggunanya baik itu melalui penyebaran kuesioner atau angket, dan dapat juga diperoleh dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah dengan penyebaran kuesioner penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mencari data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Google Forms* yang disebarakan kepada mahasiswa pada universitas yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Brahanta & Wardhani, 2021) kuesioner penelitian yang peneliti sebarakan terbagi menjadi 2 bagian yaitu yang pertama berisi identitas pengisi yang dimana identitas ini bersifat rahasia dan akan peneliti jaga kerahasiaannya, bagian kedua berisi indikator-indikator pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala *Likers* lima poin sebagai salah satu cara untuk mengukur nilai partisipan dimana tujuannya adalah untuk mengukur Keputusan

Investasi (Y), Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pendapatan (X3), yaitu dengan rincian sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji dilakukan untuk mendemarkasi data setelah semua data dikumpulkan, hasil dari uji ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan. Keakuratan analisis ini diperiksa terhadap temuan hipotesis, temuannya dapat diekstrapolasi apakah hipotesis benar atau tidak (H.Djaali, 2020).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai acuan dalam penelitian mencapai sasarannya yaitu dengan mengukur ketepatan dan kecermatan dalam menghitung fungsi ukurnya (Azwar, 2011). Validnya suatu pengukuran bisa dikatakan terjadi apabila alat ukur memiliki hasil ukur yang sama dengan tujuan pengukuran, uji validitas peneliti lakukan untuk mengukur ketetapan antar setiap indikator atau

item pertanyaan, adapun ketentuan dalam menentukan validnya suatu uji adalah sebagai berikut:

- a) Jika t hitung $>$ t tabel, maka pertanyaan dianggap valid. Jika koefisien korelasi $t > 0,05$, maka instrumen tersebut dianggap valid.
- b) Jika t hitung $<$ t tabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid, Jika $t < 0,05$, maka alat yang digunakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan kebenarannya dan dapat dipercaya dalam memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal adalah ketika kuesioner tersebut tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran bersifat konsisten (Sugiyono, 2010). Data yang valid tidak selalu memiliki reliabilitas yang tinggi, Untuk menilai reliabilitas data, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60%, maka data dianggap reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60%, maka data dianggap tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dalam sebuah uji suatu penelitian, uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi dengan menggunakan skor atau data yang telah diperoleh. Suatu penelitian harus berdistribusi normal, dengan begitu penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian yang relevan dan normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dibuktikan melalui uji Kolomgorov-Sminrov (K-S) dan P-P Plot. Data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansinya di atas 0,5 (Sarwono, 2012). Sementara itu, berdasarkan tabel PPlot, suatu data dianggap berdistribusi normal ketika data tersebut memiliki gambar kurva plot data yang menyerupai bentuk loceng, dengan kurva yang menghasilkan puncak tunggal. Letak kurva yang dihasilkan pun berada pada bagian tengah, dimana pada dua sisi dari kurva memanjang tanpa menyentuh garis horizontal. Apabila dalam penelitian olah data normalitas terdapat kriteria tersebut, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Ketika nilai VIF model melebihi 10 dan nilai tolerancenya melebihi 0,1 maka multikolinearitas ditemukan dan model non multikolinearitas apabila nilai VIF yang tinggi tetapi dengan nilai *tolerance* rendah (Sarwono, 2012) adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas.
- b) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel bebas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji terjaid tidaknya penyimpangan asumsi *error*. Dalam (Widodo, 2018), uji heteroskedastisitas dapat diamati melalui pola *scatterplot* dimana terdapat titik-titik yang tersebar secara teratur, membentuk pola bergelombang, dan kemudian menyempit dan melebar kembali maka hal ini menandakan adanya indikasi heteroskedastisitas. Sementara yang tidak menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas adalah apabila penyebaran titik-titiknya tidak membentuk pola atau tidak berpola jelas dan teratur.

Ketentuan dalam melakukan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *sig* lebih besar 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai *sig* kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ningsih & Dukalang, 2019) metode regresi linear berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Ningsih & Dukalang, 2019)

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Perilaku Keuangan

X3 = Pendapatan

b1,b2 = Koefisien Regresi

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menemukan tingkat regresi yang paling akurat, dimana variabel independen menjelaskan derajat varian dari variabel dependen. Ketentuan analisisnya adalah bahwa nilai R square berada dalam rentang antara 0-1. Ini berarti R square semakin mendekati 0, hubungan antar variabel semakin lemah, dan sebaliknya, semakin mendekati 1, hubungan antar variabel semakin kuat (Sarwono, 2012).

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Memperoleh nilai regresi dari variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat merupakan tujuan dilakukannya uji t. Dimana uji t ini merupakan sebuah metode yang digunakan dengan tujuan agar dapat

membedakan rata-rata dua kelompok atau bahkan lebih (Sarwono, 2019: 150).

Ketentuan uji t antara lain sebagai berikut:

- a) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas dalam suatu penelitian berpengaruh secara signifikan pada variabel terikatnya dan berpengaruh secara bersama-sama pada nilai signifikannya yaitu 0,05, dimana kriteria dari uji f ini adalah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikan (α) $> 0,05$ maka variabel terikat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.
- b) Nilai signifikan (α) $< 0,05$ maka variabel terikat memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa yang berada di lima universitas di Kota Batam. adapun lokasi dari kelima universitas dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Universitas Ibnu Sina yang terletak di Jalan Teuku Umar, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29432.
- 2) Universitas Riau Kepulauan yang berlokasi berada di Jalan Pahlawan No.9, Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29422.

